

PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFIAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

FEBRIANISA HUSAIN
E1121036

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFIAR DIBURSA EFEK INDONESIA

Oleh

FEBRIANISA HUSAIN
E1121036

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal

Gorontalo, 13 Juni 2024

PEMBIMBING I



Purnama, SE., M.Si
NIDN : 09 120788 02

PEMBIMBING II



Taufik Udango, SE., M.Ak
NIDN : 09 280888 05

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

FEBRIANISA HUSAIN
E1121036

Diperiksa Oleb Dewan Penguji Strata Sato (Sl)
Uoiv·ersitas lcbsan Gorontalo c,

1. **Sulfianty, SE.,M.Si**
(Ketua Penguji)
2. **Syamsuddio, SE.,MM.,Ak**
(Anggota Penguji)
3. **Agus Baku, SE.,M.Si**
(Anggota Penguji)
4. **Puroama Sari, SE. M.Si**
(Pembimbing Uta.ma)
5. **Taufik Udango, SE.,M.Ak**
(Pembimbing Pendamping)



Mengetabui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Musafir, SE.,M.Si
NIDN : 09 281169 01

Ketua Program Studi Akuntansi

E. M.Ak
02

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

- I. Skripsi ini adalah basi dan belum pemah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublisir oleh orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 13 Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan



ABSTRACT

FEBRIANISA HUSAIN. E1121036. THE EFFECT OF SUSTAINABLE FINANCIAL STATEMENT DISCLOSURE ON FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

This study aims to analyze the effect of disclosure of sustainable financial statements on the financial performance of banking companies on the Indonesia Stock Exchange. The analyzed sustainable financial statements disclosure includes variables X1 (EcDI), X2 (SoDI), and X3 (EnDI). Financial performance is measured using Return on Assets (ROA). This study uses secondary data from sustainable financial statements and financial reports of banking companies listed on the IDX for 2020 - 2022. The analysis technique employs multiple linear regression using the SPSS Version 17. The results of this study indicate that the disclosure of EcDI and SoDI positively affects ROA, while the disclosure of EnDI does not. The findings indicate that banking companies that comprehensively disclose information related to economic and social aspects in sustainable financial statements have better financial performance. This study provides important implications for banking companies, investors, and regulators. For banking companies, improving the quality of their NIFI disclosures, particularly in the economic and social dimensions, is significant to improve financial performance and attract investors concerned with sustainability. For investors, the NIFIs can be a useful source of information in the assessment of the financial performance and sustainability of banking companies. For regulators, it is necessary to strengthen regulations related to the NIFI to ensure the quality and consistency of information disclosure.

Keywords: sustainable financial reporting, corporate performance, banking

ABSTRAK

FEBRIANISA HUSAIN, NIM: E1121036 2024. "PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan laporan keuangan berkelanjutan (LKB) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). LKB yang dianalisis meliputi Variabel X1 (EcDI), X2 (SoDI), dan X3 (EnDI). Kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari LKB dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan Aplikasi SPSS Versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan EcDI dan SoDI berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan pengungkapan EnDI tidak berpengaruh terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang secara komprehensif mengungkapkan informasi terkait aspek ekonomi dan sosial dalam LKB memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi perusahaan perbankan, investor, dan regulator. Bagi perusahaan perbankan, penting untuk meningkatkan kualitas pengungkapan LKB, khususnya dalam dimensi ekonomi dan sosial, untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menarik investor yang peduli dengan keberlanjutan. Bagi investor, LKB dapat menjadi sumber informasi yang berguna dalam menilai kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan perbankan. Bagi regulator, perlu memperkuat regulasi terkait LKB untuk memastikan kualitas dan konsistensi pengungkapan informasi.

Kata Kunci : Pengungkapan Laporan Keuangan, Kinerja Perusahaan

KATA PENGANTAR

Ahamdulillahi Robbil Alamin atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “**Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”. Penelitian ini disusun sebagai salah syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi Pada Universitas Ichsan Gorontalo

Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa semua ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan serta do'a dari kedua orang tua saya dan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan rasa hormat yang setinggi tingginya kepada Ibu purnama sari.SE.,M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Taufik Udango.,SE.,M.Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga Penelitian ini dapat diselesaikan.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang setinggi tingginya kepada

1. Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si Selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorintalo
4. Ibu Shella Budiawan, SE.,M.A, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

5. Ibu Purnama Sari, SE., M.Si, Selaku Pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan penelitian ini.
6. Bapak Taufik Udango, SE., M.Ak, Selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penuliti selama mengerjakan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan penelitian ini.
8. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya.

Saran dan kritik, peneliti harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan penelitian, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, Juni 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kajian Teori	8
2.1.1. Akuntansi Keuangan.....	8
2.1.2. Laporan Keberlanjutan.....	9
2.1.2.1. Pngertian Laporan Keberlanjutan	9
2.1.2.2. Prinsip Laporan Keberlanjutan	10
2.1.2.3. Indikator Laporan Keberlanjutan	14
2.1.2.4. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	16
2.2. Kinerja Perusahaan.....	17
2.3. Penelitian Terdahulu	18

2.4. Kerangka Pikir	25
2.5. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Jenis dan Sumber Data.....	27
3.2. Definisi Operasional.....	27
3.3. Populasi dan Sampel	29
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5. Metode Analisis	32
3.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda	32
3.5.2. Analisis Asumsi Klasik.....	33
3.5.3. Pengujian Hipotesis	35
Bab IV Hasil dan Pembahasan.....	39
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.2. Hasil Penelitian.....	40
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2. Uji Pra Syarat Regresi Berganda.....	41
4.2.3. Uji Hipotesis.....	44
4.3. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	47
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran.....	49
Daftar Pustaka	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3. Daftar Perbankan di BEI Tahun 2022-2022.....	30
Tabel 3.3.1. Prosedur Pengambilan sampel.....	31
Tabel 4.2.1. Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2.2 Uji Normalitas	42
Tabel 4.2.3. Uji Hipotesis.....	44
Tabel 4.3.1 Deskriptive Statistik Variabel X1	45
Tabel 4.3.2. Deskriptive Statistik Variabel X2	46
Tabel 4.3.3. Deskriptive Statistik Variabel X3	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4. Kerangka Pikir	25
Gambar 4.2.2 P-Plot standar Residual.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	54
Lampiran 2 <i>Abstract</i>	55
Lampiran 3 Abstrak.....	56
Lampiran 4 Data Sekunder.....	57
Lampiran 5 Hasil Olahan Data	58
Lampiran 6 Laporan Keuangan	63
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian.....	81
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian.....	82
Lampiran 9 Rekomendasi Bebas Plagiasi	83
Lampiran 10 Hasil Turnitin	84
Lampiran 11 CV	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi. Dengan adanya keuntungan yang tinggi, perusahaan akan mudah menjalankan kegiatan operasional. Perusahaan yang efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, pasti akan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Untuk menilai apakah perusahaan telah melakukan kinerja keuangan secara maksimal serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki biasanya diukur menggunakan alat analisis keuangan dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Investor bisa mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk penanaman modal di perusahaan tersebut atau tidak dengan menggunakan kinerja keuangan tersebut.

Pada akhir 2021 rasio profitabilitas alias *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan mengalami perbaikan. Merujuk pada Statistik Perbankan Indonesia (SPI) dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ROA perbankan per November 2018 tercatat sebesar 2,52% meningkat dari periode tahun sebelumnya 2,48%. Hal ini disebabkan laba perbankan masih tumbuh 10,59% secara *year on year* (YOY) menjadi Rp 183,71 triliun. Di lain sisi, rata-rata dari aset perbankan di Indonesia tumbuh sedikit rendah yakni 8,87% YOY menjadi Rp 7.290,85 triliun. (Vivi, 2022).

Tujuan umum perusahaan adalah menghasilkan laba bagi perusahaan dan *stakeholders*. Penggunaan laporan keuangan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal mengakibatkan eksplorasi sumber daya alam serta masyarakat secara berlebihan dan tidak terkendali. Jika hal tersebut dibiarkan secara terus-menerus dikhawatirkan akan mengancam kelestarian lingkungan. Kondisi keuangan saja tidaklah cukup untuk memastikan nilai perusahaan tumbuh secara keberlanjutan. Laporan keberlanjutan merupakan cara pengungkapan yang tepat dilakukan oleh perusahaan (M. Sadat Pulungan, dkk. 2022)

Vivi (2022) mengatakan isu lingkungan pertama kali dibahas oleh *World Commission On Environmental Development* (WCED) mengatakan bahwa pembangunan keberlanjutan merupakan pembangunan yang dimaksimalkan supaya memenuhi kebutuhan pada masa depan serta tidak mengurangi kemampuan generasi berikutnya dalam pemenuhan kebutuhan. Pembangunan keberlanjutan bertujuan untuk melengkapi berbagai kepentingan, seperti kepentingan pembangunan dalam bidang ekonomi dan kepentingan pembangunan dalam bidang pelestarian lingkungan juga. Perusahaan bisa melakukan pembangunan berkelanjutan terukur dan transparan dengan melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan. Konsep bertujuan untuk menyeimbangkan antara pembangunan ekonomi serta pelestarian lingkungan. Pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang banyak. Namun seiring berkembangnya zaman, perusahaan tidak bisa hanya memikirkan laba sebagai tujuan utamanya, perusahaan juga harus memikirkan dampak dan tanggung jawab sosial.

Di tahun 2017, OJK mengeluarkan peraturan baru mengenai laporan keberlanjutan pada peraturan nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik untuk menerbitkan laporan keberlanjutan khususnya bagi lembaga jasa keuangan yang berbasis di Indonesia. Menurut peraturan OJK nomor 51/PJOK.03/2017 bank salah satu entitas keuangan yang diwajibkan menerapkan laporan keberlanjutan.

Secara umum kegiatan dari bank adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit dan menampung uang nasabah dalam berbagai jenis bentuk tabungan, sehingga perbankan tidak memiliki hubungan langsung terhadap kerusakan lingkungan. Jika dibandingkan dengan perusahaan- perusahaan manufaktur dan pertambangan yang secara nyata menimbulkan kerusakan lingkungan dengan berbagai bukti dari sisa kegiatan industri, maka sangat jauh berbeda jika dibandingkan dengan perusahaan perbankan. Dari beberapa artikel yang penulis baca, ternyata perbankan juga memiliki pengaruh secara tidak langsung dengan penyaluran dana untuk memenuhi modal bagi perusahaan- perusahaan yang menimbulkan kerusakan lingkungan serta sosial.

Berdasarkan teori *stakeholder* perusahaan bertanggungjawab atas laporan keuangan dan laporan keberlanjutan terhadap pihak eksternal. Untuk mendapatkan kepercayaan dan kepentingan *stakeholder* perusahaan perlu melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan. Dalam menjalankan usahanya perusahaan kepercayaan dan kepentingan *stakeholder* merupakan hal yang penting, tanpa kepercayaan dan kepentingan *stakeholder* bisnis tidak akan bisa berjalan dengan

baik. Keputusan kerja sama yang berpotensi meningkatkan produktivitas dan persentase penjualan, merupakan hasil dari kepercayaan *stakeholder*. Di perusahaan perbankan keputusan pemangku kepentingan bisa berupa keputusan menabung atau juga keputusan kredit. Bertambahnya masyarakat yang ingin menabung di bank serta bertambahnya nasabah yang melakukan kredit di bank merupakan imbas dari akibat kepercayaan dari *stakeholder*, selain itu pendapatan perusahaan akan meningkat dan meningkatkan laba bersih yang akan berpengaruh terhadap nilai ROA dari perusahaan.

Di tahun 2022 koalisi internasional Forests & Finance mengungkapkan bahwa terhitung USD 37,7 miliar kredit yang diberikan bank kepada 23 perusahaan pertambangan kecil yang berisiko menyebabkan kerusakan lingkungan. Seperti yang dilakukan oleh PT.Vale yang beroperasi di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan telah merusak lingkungan serta masyarakat adat dan lokal yang harus menderita akibat dari ekosistem Danau Mahalona dan Pegunungan Sumbitta yang telah rusak. Perusahaan perbankan harusnya yang menjadi motor utama dalam mitigasi perubahan iklim melalui pembiayaan ke sektor energi bersih dan berkelanjutan, namun nyatanya perusahaan perbankan masih terjebak pada keuntungan jangka pendek dan belum memperdulikan dampak dari kerusakan lingkungan yang di akibatkan oleh perusahaan. Tidak selayaknya bank memperoleh keuntungan pada saat masyarakat sekitar menderita akibat dari kegiatan perusahaan yang menyebabkan kerusakan lingkungan. (forestsandfinance.org, 2022).

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas ada beberapa rumusan masalah yang akan dibahas:

1. Apakah Pengungkapan laporan berkelanjutan aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah pengungkapan laporan keberlanjutan aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah pengungkapan laporan keberlanjutan aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan aspek lingkungan terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan aspek

sosial terhadap kinerja perusahaan.

4. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkannya. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bermanfaat untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Universitas Ichsan Gorontalo

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan untuk menambah informasi serta dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini penulis dapat memberikan ilmu yang didapat selama berada di bangku perkuliahan, dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penulisan menjadi seorang sarjana.

1.4. Manfaat Peneltian

Manfaaat yang di harapkan bagi peneliti sendiri yaitu untuk dapat menambah pengetahuan, wawasan dan cakrawala bagi peneliti kemudian untuk lebih mngetahui seperti apa masalah yang terkait dengan Konsep tentang Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah departemen akuntansi yang bertanggung jawab untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan menganalisis transaksi keuangan dan informasi keuangan untuk membantu perusahaan membuat keputusan keuangan. Sumber utama informasi akuntansi keuangan adalah buku besar, jurnal, dan catatan bank. Informasi lain yang digunakan dalam akuntansi keuangan meliputi dokumen pembelian, faktur penjualan, dan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan perubahan posisi keuangan.

Menurut Martini (2012), Akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang diorientasikan untuk pihak eksternal perusahaan. Mengacu pada beragamnya tujuan dari setiap pihak eksternal membuat pihak manajemen perlu menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam pembuatan laporan keuangan.

Informasi yang diperoleh melalui proses akuntansi keuangan sangat berguna bagi pemakai, seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, dan kreditor. Mereka menggunakan informasi ini untuk memahami kondisi keuangan dan hasil operasi suatu organisasi dan membuat keputusan yang tepat. Tujuan dari akuntansi keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan bagi para pemakai dalam membuat keputusan ekonomi.

2.1.2 Laporan Keberlanjutan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan memungkinkan organisasi untuk mempertimbangkan dampaknya terhadap berbagai masalah keberlanjutan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih transparan tentang risiko dan peluang yang perusahaan hadapi. Laporan Keberlanjutan adalah tempat untuk mengkomunikasikan kinerja dan dampak keberlanjutan perusahaan. Laporan keberlanjutan dalam bentuk dasarnya adalah laporan tentang kinerja sosial dan lingkungan organisasi Sukarsono dan Andayani (2021)

Menurut Elkington (1997), Laporan keberlanjutan adalah laporan yang tidak hanya memuat informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari kegiatan lingkungan dan sosial yang memungkinkan perusahaan tumbuh secara berkelanjutan.

Laporan keberlanjutan memberikan informasi kuantitatif atau kualitatif yang lebih strategis untuk posisi dan aktivitas organisasi guna mempertahankan dan meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungannya, yang disajikan sesuai dengan prioritas bank. Laporan keberlanjutan merupakan alat ukur untuk pembandingan oleh pemangku kepentingan eksternal lainnya dan sarana bagi bank untuk mengumpulkan umpan balik dari pemangku kepentingan.

Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), laporan keberlanjutan adalah laporan perusahaan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan sehari-hari. Laporan Keberlanjutan juga menyajikan nilai-nilai perusahaan dan model tata kelola perusahaan, menunjukkan hubungan antara strategi perusahaan dan komitmen terhadap ekonomi global yang berkelanjutan. Laporan keberlanjutan membantu perusahaan mengukur, memahami, dan mengomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial mereka. Kemudian tetapkan tujuan dan target serta kelola perubahan dengan lebih efektif. Pelaporan keberlanjutan adalah platform penting untuk mengomunikasikan kinerja dan dampak keberlanjutan, baik positif maupun negatif.

Salah satu organisasi yang telah mengembangkan standar pelaporan keberlanjutan adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). Banyak perusahaan di Indonesia menggunakan standar yang dikeluarkan oleh GRI. Menurut GRI, Standar GRI mewakili praktik terbaik global untuk pelaporan publik tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Mendukung pembentukan opini yang terinformasi. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

2.1.2.2. Prinsip Laporan Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan memiliki standar berdasarkan GRI. Pertama ada persyaratan yang dimana ada instruksi yang wajib dilakukan, berikutnya rekomendasi yaitu, tindakan yang dianjurkan tetapi tidak harus dilakukan

dan terakhir panduan berisi informasi untuk membantu memahami persyaratan yang telah diatur.

Prinsip pelaporan keberlanjutan terbagi menjadi dua yaitu prinsip pelaporan yang menentukan isi laporan, dan prinsip pelaporan yang menentukan kualitas laporan. Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk Menentukan Konten Laporan menentukan konten laporan yang harus dimasukkan organisasi dalam laporannya dengan mengecualikan pertimbangan yang terkait dengan aktivitas, dampak dan harapan, serta bantuan perhatian pemangku kepentingan. Di sisi lain, prinsip pelaporan untuk menentukan kualitas laporan membantu memastikan kualitas informasi dalam Laporan Keberlanjutan termasuk penyajian yang tepat (GRI, 2016).

Prinsip pelaporan yang menentukan isi laporan berdasarkan GRI, sebagai berikut:

1) Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan meliputi karyawan, pemasok, komunitas, pemegang saham, dan organisasi komunitas. Pemangku kepentingan lainnya masih dapat diidentifikasi. Melibatkan pemangku kepentingan dalam bisnis membantu bisnis memahami harapan dan minat mereka.

Keterlibatan

pemangku kepentingan yang baik dapat menciptakan proses pembelajaran organisasi yang dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap organisasi.

2) Konteks Keberlanjutan

Perusahaan diharapkan untuk menyatakan dalam laporan keberlanjutan mereka tujuan dari kontribusi mereka atau kontribusi mereka di masa depan untuk meningkatkan atau memperburuk kondisi ekonomi, lingkungan dan sosial di berbagai tingkatan (lokal, regional dan global).

3) Materialitas

Dalam pelaporan keuangan, materialitas umumnya dipandang sebagai ambang batas untuk mempengaruhi keputusan pengguna laporan tersebut, terutama investor. Dalam pelaporan keberlanjutan, materialitas biasanya terkait dengan topik relevan yang perlu dilaporkan. Isu-isu yang dianggap penting untuk dimasukkan dalam laporan dapat berupa dampak ekonomi, lingkungan atau sosial, atau isu-isu yang mempengaruhi keputusan pemangku kepentingan.

4) Kelengkapan

Prinsip kelengkapan memiliki aspek-aspek penting seperti daftar masalah penting, batasan topik, dan waktu. Daftar Topik Material mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial material perusahaan dan dimaksudkan untuk membantu pemangku kepentingan menilai organisasi. Batasan topik menunjukkan di mana dampak terjadi dalam topik penting dan komitmen organisasi terhadap dampak tersebut. Waktu mengidentifikasi informasi terpilih yang diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan dalam laporan. Atau Anda bisa mengatakan perkiraan waktu, meskipun tidak pasti, tetapi berguna untuk pengambilan keputusan.

Prinsip pelaporan yang menentukan kualitas laporan berdasarkan GRI sebagai berikut:

1) Akurasi

Prinsip akurasi ini menekankan bahwa informasi yang dilaporkan kepada pemangku kepentingan harus cukup akurat untuk membantu pemangku kepentingan menilai kinerja perusahaan.

2) Keseimbangan

Diharapkan laporan yang disajikan akan terus mencerminkan keadaan yang muncul. Hasil kinerja perusahaan yang menguntungkan dan tidak menguntungkan Mendukung penilaian kinerja secara keseluruhan.

3) Kejelasan

Kejelasan Laporan yang tersedia bagi pemangku kepentingan diharapkan memuat informasi yang tersedia dengan cara yang mudah dipahami, diakses, dan digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan.

4) Keterbandingan

Organisasi harus secara konsisten memilih, menyusun dan melaporkan informasi. Konsistensi memudahkan pemangku kepentingan eksternal dan internal untuk mengukur kinerja bisnis. Informasi yang dilaporkan oleh organisasi harus disajikan dengan cara yang membantu pemangku kepentingan menilai perubahan kinerja organisasi dari waktu ke waktu.

5) Keandalan

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis dan melaporkan informasi yang disampaikan dalam Laporan dengan cara

yang dapat diverifikasi tanpa mengurangi kualitas dan materialitas informasi dalam Laporan.

6) Ketepatan waktu

Informasi yang ingin dibagikan perusahaan harus tersedia bagi pemangku kepentingan secara tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan.

2.1.2.3 Indikator Laporan Keberlanjutan

GRI menyediakan beberapa indikator untuk membantu perusahaan melaporkan dampak lingkungan dan sosial dari bisnis mereka. Indikator laporan keberlanjutan yang diberikan oleh GRI meliputi:

1. Indikator GRI 102 : Pengungkapan Umum Indikator ini merupakan indikator untuk mengungkapkan informasi kontekstual mengenai organisasi dan praktik pelaporannya. Terdapat enam bagian yang harus diungkapkan organisasi antara lain, profil organisasi, strategi, etika dan integritas, tata kelola, keterlibatan pemangku kepentingan, dan praktik pelaporan. Dalam indikator ini, memiliki dua pilihan antara lain :
 - a) *Core* (Inti) merupakan pilihan pengungkapan indikator untuk mengungkapkan salah satu indikator yang berkaitan dengan aspek material.
 - b) *Comprehensive* merupakan pilihan pengungkapan indikator untuk mengungkapkan seluruh indikator

yang berkaitan dengan aspek material, sehingga perlu untuk mengungkapkan kinerja organisasi lebih luas (*Global Reporting Initiative 101, 2016*).

2. Indikator GRI 200 : Ekonomi Indikator ini merupakan indikator yang mengungkapkan informasi mengenai dampak ekonomi dari kegiatan usaha organisasi. Topik yang harus diungkapkan dalam indikator ini antara lain kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi secara tidak langsung, praktik pengadaan, anti-korupsi, dan perilaku anti-persaingan (*Global Reporting Initiative 101, 2016*).
3. Indikator GRI 300 : Lingkungan Indikator ini merupakan indikator yang mengungkapkan informasi mengenai dampak lingkungan dari kegiatan usaha organisasi. Topik yang harus diungkapkan dalam indikator ini antara lain material, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, air limbah dan limbah, kepatuhan lingkungan, serta penilaian lingkungan pemasok (*Global Reporting Initiative 101, 2016*).
4. Indikator GRI 400 : Sosial Indikator ini merupakan indikator yang mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dari kegiatan usaha organisasi. Topik yang harus diungkapkan dalam indikator ini antara lain kepegawaian, hubungan tenaga kerja atau manajemen, keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan dan pendidikan, keanekaragaman dan kesempatan setara, non-diskriminasi, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, pekerja anak, kerja paksa, praktik keamanan, hak-hak masyarakat adat, penilaian hak asasi manusia,

masyarakat lokal, penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, kesehatan dan keselamatan pelanggan, pemasaran dan pelabelan, privasi pelanggan, dan kepatuhan sosial ekonomi (*Global Reporting Initiative 101, 2016*).

2.1.2.4. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

Pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan Pengungkapan Standar Umum GRI meliputi:

1. Strategi dan analisis
2. Profil organisasi
3. Aspek material dan *boundary* teridentifikasi
4. Hubungan dengan pemangku kepentingan
5. Profil laporan
6. Tata kelola
7. Etika dan integritas

Menurut pedoman Standar GRI, terdapat standar topik khusus yang dibagi menjadi tiga kategori yang berisi perincian sebagai berikut:

- 1) Kinerja Ekonomi
 - a) Aspek kinerja ekonomi
 - b) Keberadaan pasar
 - c) Dampak ekonomi tidak langsung
- 2) Kinerja lingkungan
 - a) Bahan baku, air, dan energi
 - b) Keanekaragaman hayati
 - c) Emisi, sungai dan limbah

- d) Produk dan jasa
 - e) Ijin operasional
 - f) Transportasi
 - g) Pakaian pekerja
- 3) Kinerja sosial
- a) Praktik kerja yang meliputi karyawan, hubungan antara manajemen dengan karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja, kesempatan kerja.
 - b) Hak asasi manusia seperti praktik dan investasi pengadaan, non-diskriminasi, kebebasan berserikat dan berkumpul, buruh anak, kerja paksa, keamanan praktik, masyarakat asli.
 - c) Masyarakat seperti kelompok atau komunis, anti korupsi, kebijakan publik, kompetisi dan kepatuhan.
 - d) Tanggung jawab produk seperti keamanan dan kesehatan konsumen atau pelanggan, labeling produk dan jasa, pemasaran, privasi konsumen.

2.2. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dipahami sebagai hasil dari kegiatan manajemen dalam perusahaan. Hasil kegiatan manajemen tersebut dijadikan sebagai ukuran atau standar untuk menilai keberhasilan manajemen perusahaan dalam hal pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan informasi keuangan maupun non keuangan. Informasi non keuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang

diberikan oleh perusahaan. Kinerja perusahaan bisa diukur dengan menggunakan beberapa rasio, salah satunya rasio profitabilitas (ROA) dan rasio solvabilitas (DAR). Menurut (Kasmir 2019:114), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menargetkan keuntungan atau laba dalam periode waktu tertentu. Indikator ini juga merupakan ukuran efektivitas manajemen perusahaan yang dinyatakan dalam laba yang diperoleh dari penjualan atau pendapatan investasi.

Rasio solvabilitas (leverage) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh modal eksternal. Ini berarti berapa banyak utang perusahaan terhadap asetnya. Secara lebih luas, indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dalam jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan mengalami likuidasi.

2.3. Penelitian Terdahulu

Berikut di bawah ini disajikan beberapa penelitian terdahulu sebagai pembanding dengan penelitian ini diantarnya:

1. Dara Nilla Chandra (2020), dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel laporan keberlanjutan terhadap return on asset perusahaan sub sektor tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keberlanjutan berdampak positif terhadap return on assets, artinya peningkatan laporan keberlanjutan akan berdampak pada peningkatan return on assets bagi perusahaan sub sektor Tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terlihat dari nilai regresi sebesar 0,013. Laporan keberlanjutan tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengembalian aset. Hal ini terlihat dari hasil uji t dengan nilai t sebesar 0,526. Ini lebih kecil dari t-tabel 2,048.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objeknya menggunakan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Dan juga dalam penelitian kinerja perusahaan akan diproksikan dengan profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ROA untuk menentukan kinerja keuangan.

2. Kuni Zakiyyatul Laila (2022), dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia Periode 2016-2020).

Hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi data panel pada perusahaan perbankan Indonesia menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report secara simultan meliputi aspek kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial berdampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas dengan Return On Equity (ROE). Namun acara parsial hanya aspek kinerja ekonomi yang memengaruhi laba yang memiliki dampak signifikan. Sedangkan aspek kinerja lingkungan dan sosial tidak berpengaruh

terhadap kinerja keuangan Perusahaan yang ditentukan oleh ukuran profitabilitas dengan menggunakan Return on Equity (ROE).

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tahun objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan objek Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Dan juga dalam penelitian kinerja perusahaan akan diprosikan dengan profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan *Return on Assets* (ROE) untuk menentukan kinerja keuangan.

3. Vivi (2022), dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek ekonomi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Aspek lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan Aspek sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Aspek tata kelola tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tahun objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan objek Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Dan juga dalam penelitian kinerja perusahaan akan diprosikan dengan profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ROA untuk menentukan kinerja keuangan.

4. Monica Suwandi (2019), dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Pasar”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek ekonomi laporan keberlanjutan, aspek lingkungan laporan keberlanjutan, aspek sosial laporan keberlanjutan, dan kualitas audit terkait dengan pengembalian investasi dan rasio harga terhadap pendapatan. Selain itu, laporan keberlanjutan tentang aspek hak asasi manusia berdampak pada profitabilitas tetapi bukan kinerja keuangan pasar.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tahun objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan objek Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Dan juga dalam penelitian kinerja perusahaan akan diperiksakan dengan profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan *price earnings ratio* untuk menentukan kinerja pasar.

5. Faris Mushthafa Karim (2019), dengan judul “Pengaruh Laporan Keberlanjutan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Periode Tahun 2017-2019”.

Hasil riset menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan solvabilitas, pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan berpengaruh negatif signifikan terhadap solvabilitas, pengungkapan kinerja sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan berpengaruh positif terhadap solvabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas dan berpengaruh negatif signifikan terhadap solvabilitas.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tahun objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan objek Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

6. Winri Mulpiani (2019), dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi ekonomi, dimensi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar, sedangkan dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan isu keberlanjutan dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan sebagai informasi bagi investor dalam menentukan keputusan investasi.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tahun objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan objek Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Dan juga dalam penelitian kinerja perusahaan akan diperlakukan dengan profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ROA untuk menentukan kinerja keuangan.

7. Hanifah Sajdatul Muslimah (2018), dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun

2013-2016)’.

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan jika dilihat dari rasio profitabilitas, pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas sedangkan hanya pengungkapan kinerja ekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jika dilihat dari rasio solvabilitas.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tahun objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan objek Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

8. Mochamad Rizki Triansyah Bukhori dan Dani Sopian (2017), dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan”.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan semua dimensi sustainability report yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan secara parsial hanya dimensi sosial yang berpengaruh positif tidak signifikan.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tahun objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan objek Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Dan juga dalam penelitian kinerja perusahaan akan diprosikan dengan profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ROA untuk menentukan

kinerja keuangan.

9. Mutmainnah dan Antung Noor Asiah (2021), dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Sutainability Report Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan”

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara parsial, ditunjukkan bahwa hanya dimensi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tahun objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan objek Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Dan juga dalam penelitian kinerja perusahaan akan diperiksakan dengan profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ROE untuk menentukan kinerja keuangan.

10. Sedy Gunawan Lim (2021), dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2017-2019).

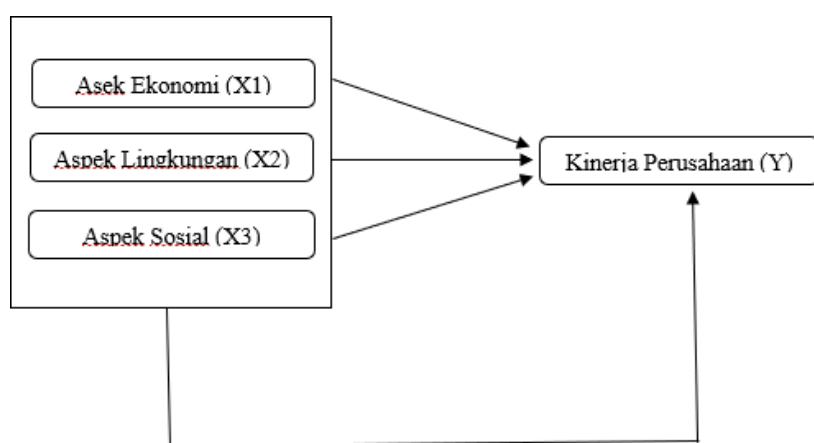
Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, laporan keberlanjutan segi lingkungan dan laporan keberlanjutan segi sosial berpengaruh positif namun

tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, laporan keberlanjutan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tahun objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan objek Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Dan juga dalam penelitian kinerja perusahaan akan diprosksikan dengan profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ROA untuk menentukan kinerja keuangan.

2.4. Kerangka Penelitian

Kerangka pikir dalam penelitian ini sebagaimana disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

2.5. Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa hipotesis, yaitu:

1. Diduga laporan keberlanjutan pada aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan.
2. Diduga laporan keberlanjutan pada aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan.
3. Diduga laporan keberlanjutan pada aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan.
4. Diduga laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah ada kuantitatif dengan regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model regresi dengan variabel independen berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji bagaimana dan ke arah mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data secara langsung kepada pengumpul data merupakan sumber data sekunder, seperti dokumen- dokumen, pengakuan-pengakuan dan juga hasil penelitian terdahulu yang dijadikan pembanding atau rujukan oleh peneliti.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional ditunjukkan untuk memberikan penjelasan mengenai indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional yang dimaksud sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan sebagai variabel terkait (Y), dalam penelitian ini kinerja perusahaan diprosikan dengan profitabilitas (*Return on Assets*) dan solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*). Menurut Kasmir (2019:201) *Return on Assets* (ROA) adalah suatu rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian (return) atas seluruh aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. Kesuksesan perusahaan dianggap menguntungkan tidak hanya dari sudut

pandang keuntungan secara keseluruhan, tetapi juga dari sudut pandang solvabilitas, yang mencakup kemampuan untuk membayar utang yang ada pada semua aset. Adapun perhitungan ROA dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Aspek ekonomi sebagai variabel bebas (X1), menurut GRI, aspek keberlanjutan pengungkapan kinerja ekonomi suatu organisasi berdampak pada kondisi ekonomi para pemangku kepentingan dan sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional dan global. Indikator kinerja ekonomi ini mewakili aliran dana dari berbagai pemangku kepentingan dan dampak ekonomi utama dari suatu organisasi.

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EcDI : Indikator aspek ekonomi

K : Jumlah indeks yang diungkapkan

N : Jumlah indek yang diharapkan diungkapkan

3. Aspek lingkungan sebagai variabel bebas (X2), menurut GRI, aspek Keberlanjutan dari pengungkapan kinerja lingkungan organisasi menyangkut dampaknya terhadap sistem alam seperti tanah, udara dan air, baik biotik maupun non-ekosistem. Kinerja lingkungan juga berkaitan dengan keanekaragaman hayati, kelestarian lingkungan, dampak produk

dan jasa, dan lain sebagainya.

$$\text{EnDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EnDI : Indikator aspek lingkungan

Kn : Jumlah indeks yang diungkapkan

N : Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

4. Aspek sosial sebagai variabel bebas (X3), GRI menetapkan bahwa aspek kinerja sosial meliputi praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, komunitas/masyarakat, dan penatagunaan produk. Dimensi kinerja sosial mempengaruhi sistem sosial yang berfungsi dalam suatu organisasi.

$$\text{SoDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI : Indikator aspek sosial

K : Jumlah indeks yang diungkapkan

N : Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sekaran (2016) adalah untuk mempelajari sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik bagi seorang peneliti, dari mana peneliti menarik kesimpulan. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022 sebanyak 47 perusahaan.

Tabel 3.3. Daftar Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2020-2022

No.	Kode	Nama	Tahun Pencatatan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2003
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	2014
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	2020
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk	2016
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2002
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2007
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2000
8	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2015
9	BBKP	PT Bank KB Bukupoin Tbk	2006
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2013
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (perseroan) Tbk	1996
12	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2021
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (perseroan) Tbk	2003
14	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	2020
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Perseroan) Tbk	2009
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2015
17	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1997
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1989
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Benten Tbk	2001
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2016
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2014
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2010
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2012
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	2002
25	Bmas	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2013
26	BMRI	PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk	2003
27	BNBA	Bank Bumu Arta Tbk	2006
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	1989
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1989
30	BNLI	Bank Permata Tbk	1990
31	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2018
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	2010
33	BSWD	Bank Of Indian Indonesia Tbk	2002
34	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	2008
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2018
36	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	1999
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2014
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	1990

39	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1997
40	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2007
41	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	2013
42	MEGA	Bank Mega Tbk	2000
43	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	1994
44	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	2013
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1982
46	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2014
47	SDRA	PT Bank Wooro Saudara Indonesia 1906 Tbk	2006

Sampel adalah bagian dari populasi, tetapi peneliti perlu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan berdasarkan karakteristik yang diinginkan (Sekaran, 2016). Sampel diambil secara *purposive sampling* sebagai berikut :

Tabel 3.3.1. Prosedur Pengambilan Sample

No	Prosedur Pemilihan Sample	Total
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.	46
2	Perusahaan perbankan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami delisting selama tahun 2019-2021	46
3	Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan mengungkapkan GRI Standar Index selama periode penelitian yaitu 2019-2021	46
Total sampel yang di pilih		10

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data. Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah dokumentasi dengan menggunakan data dari dokumen yang dipublikasikan, hal ini

dilakukan karena memiliki tingkat akurasi yang tinggi (Sekaran, 2016). Pengumpulan data berupa laporan tahunan serta laporan keberlanjutan yang didapatkan dari website www.idx.co.id, serta website resmi perusahaan.

3.5. Metode Analisis

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier di mana variabel dependen adalah fungsi linier dari beberapa variabel independen. Regresi linier berganda sangat berguna untuk menguji pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini diperlukan dalam berbagai proses pengambilan keputusan, baik dalam pengembangan pedoman manajemen maupun dalam penelitian ilmiah. Hubungan fungsional antara variabel dependen dan variabel independen berganda dapat ditentukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Di sini, kinerja perusahaan adalah variabel dependen dan pengungkapan laporan keberlanjutan adalah variabel independen. Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini karena terdapat beberapa variabel independen dan teknik pengujian digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel depeden.

Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$ROA =$ Profitabilitas $DAR =$ Solvabilitas

$\beta_0 =$ koefisien konstanta

$X_1 =$ SRDI aspek ekonomi

$X_2 =$ SRDI aspek lingkungan $X_3 =$ SRDI

aspek sosial

$\varepsilon =$ eror term

3.5.2 Analisis Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah asumsi-asumsi yang mendasari analisis regresi yang ditujukan untuk mengukur asosiasi atau keterikatan antar variabel bebas. Sebelum melakukan pengujian regresi, pertama-tama melakukan pengujian asumsi klasik. Ini membantu untuk memeriksa apakah data yang digunakan memenuhi persyaratan model regresi. Ada 3 pengujian terkait uji asumsi klasik yaitu antara lain:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan". Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual normal. Jika residual normal maka hasil penelitian bisa di generalisasikan. Dalam penggunaan SPSS, uji normalitas residu dapat ditempuh

dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 : Residual berdistribusi normal.
- 2) H_1 : Residual tidak berdistribusi normal.

Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas < 0.05 distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas > 0.05 distribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau nilai Variance Infation Factor (VIF).

- 1) Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda

maka disebut heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas)
- 2) H_1 : terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

d. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) juga dikenal sebagai goodness of fit digunakan untuk menentukan seberapa jauh kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi yaitu $0 < R^2 < 1$ yang semakin tinggi nilainya, maka semakin baik pula model yang dibuat, begitu pula sebaliknya

e. Uji simultan (F)

Uji simultan (F) digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara melihat nilai probabilitas. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan atas variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berikut ini adalah hipotesis yang digunakan:

H_0 : tidak mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_1 :mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel

independen terhadap variabel dependen.

Adapun alasan dari pengambilan keputusan yaitu: Jika nilai prob > 0,05 maka H₀ diterima. Jika nilai prob < 0,05 maka H₁ diterima (Imam Ghozali, 2013:96).

f. Uji t

Menurut Ghozali (2013) uji parsial pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0.05. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Bentuk pengujinya adalah:

1) Pengungkapan laporan keberlanjutan aspek ekonomi

- a) H₀ : $\beta_1 \leq 0$, artinya Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Ekonomi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pro Kinerja Perusahaan.

- b) H₁ : $\beta_1 > 0$, artinya Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

2) Pengungkapan laporan keberlanjutan aspek lingkungan

- a) H₀ : $\beta_2 \leq 0$, artinya Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Lingkungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Kinerja Perusahaan

- b) H₁ : $\beta_2 > 0$, artinya Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja

Perusahaan.

- 3) Pengungkapan laporan keberlanjutan aspek sosial
 - a) $H_0 : \beta_3 \leq 0$, artinya Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pro Kinerja Perusahaan.
 - b) $H_1 : \beta_3 > 0$, artinya Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Kategori Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Terima H_0 bila $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $\text{Sig } t \geq \alpha (0,05)$
2. Tolak H_0 (Terima H_1) bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $\text{Sig } t < \alpha (0,05)$ ma.
3. Nilai Tolerance EcDI adalah $0,382$ lebih dari $0,1$ ($0,382 > 0,1$) dan VIF $2,617$ kurang dari 10 ($2,617 < 10$). Nilai Tolerance EnDI adalah $0,411$ lebih dari $0,1$ ($0,411 > 0,1$) dan VIF $2,433$ kurang dari 10 ($2,433 < 10$). Nilai
4. Tolerance SoDI adalah $0,564$ lebih dari $0,1$ ($0,564 > 0,1$) dan VIF $1,773$ kurang dari 10 ($1,773 < 10$). Yang berarti dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas scatterplots dengan ketentuan:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh pengungkapan pelaporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Penarikan sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan perbankan dari 47 total bank yang terdaftar di BEI dengan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

No	Nama Bank
1	Bank BCA
2	Bank BRI
3	Bank BNI
4	Bank BTN
5	Bank Bukopin
6	Bank Jago
7	Bank Danamon
8	Bank Permata
9	Bank BTPN
10	Maybank Indonesia

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data dilihat dari jumlah observasi, nilai minimum nilai maksimum, nilai ratarata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi ROA, EcDI, EnDI, SoDI, Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.1. Statistik Deskriptif

Variabel (Y)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EcDi	30	1.23	24.40	9.7785	6.50122
SoDI	30	13.78	55.84	16.6944	4.29378
EnDI	30	29	16.91	7.2797	6.25881
Kinerja Keuangan (Y)	30	21.17	4370.83	12,6352	901.10012
Valid N (listwise)	30				

Tabel Olahan 2024

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa Variabel X1, yaitu EcDI, memiliki nilai Std Deviasi sebesar 6,501 dan Nilai minimum sebesar 1,23 selama taghun 2020 sampai dengan 2022, dan nilai maksimum sebesar 24,40 dicatat seddangkan nilai mean sebesar 9,7785 dengan jumlah sampel sebanyak 30.

Variabel X2 (SoDI) memiliki nilai rata-rata sebesar minumum 13,78 dengan Nilai maximum sebesar 55,84 sementara nilai mean sebesar 16,69 dengan std Deviasi 4,29, sedangkan Variabel X3 (EnDI), memiliki nilai minimum sebesar 29 dengan, Nilai Maximum 16,91, nilai mean sebesar 7,27 dan nilai std Deviasi sebesar 6,25 dario tahun 2020 sampai dengan 2022.

Kinerja keuangan perusahaan perbankan (variabel Y) dari 3 tahun tersebut mempunyai nilai minimum sebesar 21,17, nilai maximum sebesar 4370, dan nilai mean sebesar 12,63, sedangkan standar deviasi memiliki nilai 901 secara keseluruhan bank.

4.2.2. Uji Pra Syarat Regresi Berganda

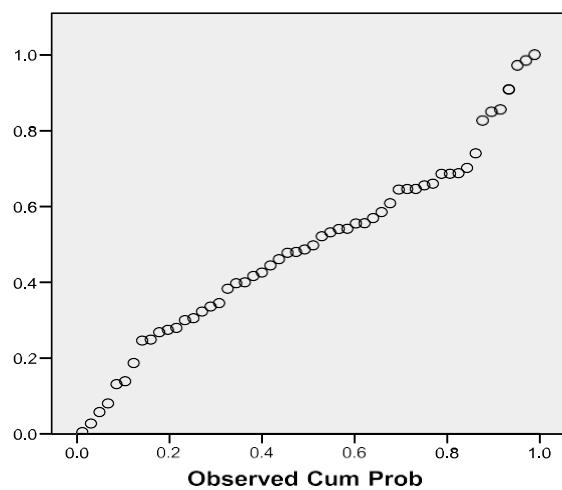
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk melihat normalitas residual dalam penelitian ini adalah dengan 2 cara yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Berdasarkan hasil output *SPSS for Windows Release 17,00* menunjukkan data meyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya. Hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi dalam penelitian ini adalah normal. Lebihjelasnya dapat dilihat pada grafik *normal P-P plot* berikut ini.

Gambar 4.2.2 P—
Plot standar Residual

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja



Uji normalitas dengan menggunakan grafik sebagian besar bisa memiliki kealahan, jika tidak secara hati-hati grafik yang terlihat normal sebaliknya akan menjadi sebuah kesalahan.

Tabel 4.2.2
Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters	a,b	Mean	.0000000
		Std. Deviation	1320.481414
Most Extreme Differences		Absolute	.132
		Positive	.132
		Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z			1.081
Asymp. Sig. (2-tailed)			.219

Tabel Olahan 2024

Untuk menentukan apakah suatu instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Validitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang diperoleh dapat diinterpretasikan sesuai dengan maksudnya. Pada tabel diatas, terdapat dua jenis uji validitas yang digunakan, yaitu:

- **Uji validitas konstruk:** Uji validitas konstruk digunakan untuk menguji apakah instrumen pengukuran yang digunakan benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan.
- **Uji validitas konvergen:** Uji validitas konvergen digunakan untuk menguji apakah instrumen pengukuran yang digunakan memiliki hubungan yang tinggi dengan instrumen pengukuran lain yang mengukur konsep yang sama.

Pada tabel, terdapat kolom "Koefisien Korelasi" yang menunjukkan hasil uji validitas konvergen. Nilai koefisien korelasi yang tinggi (lebih dari 0.5)

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara instrumen pengukuran yang digunakan dan instrumen pengukuran lain yang mengukur konsep yang sama.

4.2.3. Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Hasil dari Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya kemampuan dari variable- variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*. yang ada pada table 4.2 Nilai di bawah ini.

Tabel 4.2.3
Nilai Adjusted R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		Durbin-Watson
1	.802 ^a	.677	.620	1112.85475	*	1.636

Tabel Olahan 2024

Berdasarkan Tabel 4.2, di atas bisa dilihat bahwa nilai Koefisien Determinasi atau yang disesuaikan (*adjusted R²*) adalah 0.620 artinya 62,00 % variasi dari semua variabel bebas (X1, X2, dan X3) dapat menerangkan variabel terikat (Kinerja keuangan/ROA), sedangkan sisanya sebesar 38,00 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak dibaha dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh beberapa hasil penting mengenai kinerja perbankan dengan menggunakan variabel EcDi, X2, X3, dan ROA. Berikut adalah ringkasan dan analisis dari hasil tersebut:

1. Variabel X1 (EcDi):

- Nilai Minimum : 1,23
- Standar deviasi: 6.501
- Nilai minimum: 1,23 (PT Bank Jago Tbk, 2020)
- Nilai maksimum: 24,40 (Bank Bukopin oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, 2021).

Tabel. 4.3.1
Deskriptive Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EcDi	30	1.23	24.40	9.7785	6.50122
Kinerja Keuangan	30	21.17	4370.83	1282.6352	901.10012
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan table di atas Variabilitas (X1) EcDi Berpengaruh dalam hal ini laporan keuangan berkelanjutan dalam aspek ekonomi berpengaruh pada laporan keuangan bank ini mencerminkan investasi besar dalam teknologi digital dan inovasi yang ada dan akan mempengaruhi jangka panjang perusahaan perbankan

2. Variabel X2:

- Nilai Minimum: 13,78
- Nilai maksimum: 55,84
- Nilai Mean : 16,69
- Standar deviasi: 4,293

Tabel. 4.3.2

Deskriptive Statistik

	N	Minimum		Maximum	Mean	Std. Deviation
RORA	30	13.78		55.84	16.6944	4.29378
Kinerja Keuangan	30	21.17		4370.83	1282.6352	901.10012
Valid N (listwise)	30					

Nilai rata-rata yang moderat dan standar deviasi yang cukup besar menunjukkan bahwa beberapa bank memiliki kinerja yang sangat baik sementara yang lain tidak. dan menunjukkan kinerja optimal.

3. Variabel X3:

- Nilai Minimum : 29
- Nilai maksimum:16,91
- Nilai mean : 7,279
- Standar deviasi: 6,258

Tabel 4.3.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Endi	30	29	16.91	7.2797	6.25881
Kinerj Keuangan	30	21.17	4370.83	1282.6352	901.10012
Valid N (listwise)	30				

Variabel ini juga menunjukkan variasi yang signifikan, terhadap kinerja keuangan atau variabel Y menunjukkan bahwa beberapa bank memiliki kinerja yang sangat baik sementara yang lain tidak. dan menunjukkan kinerja optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik tiga kesimpulan utama terkait pengaruh pengungkapan laporan keuangan berkelanjutan (LKB) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

1. Pengungkapan Dimensi Ekonomi dan Sosial Meningkatkan Kinerja Keuangan

Penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan EcDI dan SoDI dalam LKB berpengaruh positif terhadap ROA, yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara transparansi informasi terkait aspek ekonomi dan sosial dengan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan perbankan yang secara komprehensif mengungkapkan informasi keuangan dan non-keuangan, seperti strategi dan program terkait tanggung jawab sosial, memiliki kecenderungan untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi.

Temuan ini mendukung perspektif bahwa LKB bukan hanya alat pelaporan formal, tetapi juga sarana strategis untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan investor. Dengan mengungkapkan informasi keberlanjutan yang relevan dan berkualitas, perusahaan perbankan dapat menarik investor yang menghargai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), sehingga meningkatkan akses terhadap pendanaan dan memperkuat citra perusahaan di mata publik.

2. Pengungkapan Dimensi Lingkungan Tidak Berpengaruh Signifikan

Berbeda dengan EcDI dan SoDI, EnDI tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti belum matangnya regulasi dan standar pengukuran terkait kinerja lingkungan di industri perbankan, serta minimnya pemahaman investor terhadap informasi lingkungan.

Meskipun demikian, temuan ini bukan berarti bahwa aspek lingkungan tidak penting bagi perusahaan perbankan. Dalam jangka panjang, perusahaan perbankan perlu meningkatkan kualitas pengungkapan EnDI untuk mengantisipasi risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim dan kelangkaan sumber daya alam.

3. Implikasi bagi Perusahaan Perbankan, Investor, dan Regulator

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi tiga pihak utama:

Perusahaan Perbankan: Meningkatkan kualitas pengungkapan LKB, khususnya dalam dimensi ekonomi dan sosial, untuk meningkatkan kinerja keuangan, menarik investor yang peduli dengan keberlanjutan, dan memperkuat citra perusahaan.

Investor: Memanfaatkan LKB sebagai sumber informasi yang berguna dalam menilai kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan perbankan sebelum mengambil keputusan investasi.

Regulator: Memperkuat regulasi terkait LKB untuk memastikan kualitas dan konsistensi pengungkapan informasi, serta mendorong adopsi praktik pelaporan keberlanjutan yang lebih baik di industri perbankan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung pentingnya LKB dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan perbankan. Dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, perusahaan perbankan dapat membangun kepercayaan stakeholder, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

5.2 Saran

Penelitian ini mengkaji pengaruh pengungkapan laporan keuangan berkelanjutan (LKB) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan LKB, khususnya dalam dimensi ekonomi (EcDI) dan sosial (SoDI), berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan.

Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam beberapa aspek:

Pertama, penelitian ini memperkuat bukti empiris mengenai hubungan positif antara transparansi informasi keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang secara komprehensif mengungkapkan informasi terkait aspek ekonomi dan sosial dalam LKB memiliki kecenderungan untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi.

Kedua, penelitian ini menyoroti pentingnya LKB sebagai alat strategis untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan investor. Dengan mengungkapkan informasi keberlanjutan yang relevan dan berkualitas, perusahaan perbankan dapat menarik investor yang menghargai aspek ESG, sehingga meningkatkan

akses terhadap pendanaan dan memperkuat citra perusahaan di mata publik.

Ketiga, penelitian ini memberikan implikasi penting bagi perusahaan perbankan, investor, dan regulator. Bagi perusahaan perbankan, penting untuk meningkatkan kualitas pengungkapan LKB, khususnya dalam dimensi ekonomi dan sosial, untuk memaksimalkan manfaatnya bagi kinerja keuangan dan keberlanjutan. Bagi investor, LKB dapat menjadi sumber informasi yang berharga dalam menilai kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan perbankan sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi regulator, perlu memperkuat regulasi terkait LKB untuk memastikan kualitas dan konsistensi pengungkapan informasi, serta mendorong adopsi praktik pelaporan keberlanjutan yang lebih baik di industri perbankan.

Penelitian ini membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pengaruh LKB terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, seperti peran moderasi dari variabel governance (tata kelola) dan moderating role of governance variables. Selain itu, penelitian di masa depan dapat memperluas cakupan sampel dan periode penelitian untuk memperkuat generalisasi temuan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti penting bahwa LKB merupakan alat yang berharga bagi perusahaan perbankan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan. Dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, perusahaan perbankan dapat membangun kepercayaan stakeholder, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, A. N. 2022. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Keuangan*, 10(2).
- Budiana, Q. A., & Budiasih, I. G. A. N. 2020. Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 662.
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. 2017. Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Sikap*, 2(1), 35-48.
- Chandra, D. N. 2020. Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tembakau yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2017. *Pareso Jurnal*, 2(3), 19-32.
- Karim, F. M. (2021). Pengaruh Sustainability Report dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Periode Tahun 2017-2019.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 12nd ed. Rajawali Pers.
- Depok Laila, K. Z. 2022. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di Indonesia Periode 2016-2020).
- LIM, Sedy Gunawan. 2021 Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2017-2019).
<http://e-journal.uajy.ac.id/25864/>
- Mulpiani, W. 2019. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi: Journal of Accounting and Finance Studies*, 2(2), 77-90.
- Muslimah, H. S. 2018. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016).
- Pulungan, M. S., Darmawan, J., Taufik, T., & Wijayanti, D. S. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pelibatan Stakeholder dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2018-2020). *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (1) 69-80
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2016. Research Methods for Business, Chichester.
- Suwandi, M. 2019. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Pasar. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 22-29.
- Vivi, V. 2022. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)
- <http://repository.unsada.ac.id/4427/>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. 1975. Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Pacific sociological review*, 18(1), 122- 136
- Forests & Finance. 2022. Bank Mendanai USD 37,7 Miliar Ke Perusahaan Tambang Yang Menyebabkan Kerusakan Lingkungan Dan Pelanggaran HAM.
- Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 101. 2016. GRI Standards 2016. Diakses dari globalreporting.org.